



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nusa Penida dengan berbagai daya tarik wisata yang cukup besar menjadi sebuah destinasi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Keindahan alam serta budaya yang masih terjaga dengan baik oleh masyarakat sekitar, menjadikan pulau ini sebagai destinasi wisata yang tepat untuk mendapatkan pengalaman baru bagi wisatawan yang datang. Ekosistem yang masih terjaga memberi manfaat lebih bagi masyarakat di Nusa Penida.

Burung merupakan komponen ekosistem yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya tarik ekowisata. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain karena wujudnya yang indah, suaranya atau tingkah lakunya yang menarik, dan lain-lain. Melalui pengembangan ekowisata, burung dapat dilestarikan keberadaannya di alam, memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat serta dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang peranannya dalam ekosistem. Kegiatan ini diharapkan mampu menggugah kesadaran masyarakat maupun turis untuk melestarikan burung di alam.

Kegiatan *Birdwatching* dilakukan dengan tujuan untuk melihat komposisi, keanekaragaman jenis-jenis burung, status, dan penampakan morfologi sebagai daya tarik untuk sarana edukasi ekowisata berbasis burung yang ditujukan untuk pengunjung di kawasan wisata. Kemudian kegiatan ini menjadi sebuah hobi baru (Johan 2015) sehingga *birdwatching* dapat menjadi sebuah bisnis besar, karena biro wisata di negara maju banyak menawarkan paket wisata alam dengan kegiatan *birdwatching* ke negara yang menjadi tempat migrasi burung atau yang memiliki jenis burung endemik. Negara berkembang seperti Indonesia yang mempunyai keanekaragaman jenis burung masih mengembangkan wisata *birdwatching*. Adanya sebuah pengembangan wisata *birdwatching* dilakukan perencanaan produk ekowisata burung ini dan memerlukan suatu keahlian sehingga dalam membangun wisata ini diperlukan kerja sama antara peneliti burung, pengamat burung dan juga masyarakat lokal.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi sumberdaya wisata burung di Pulau Nusa Penida
2. Merancang kegiatan ekowisata *birdwatching* di Pulau Nusa Penida yang memanfaatkan jenis burung di Pulau Nusa Penida
3. Merancang hasil luaran atau *output* berupa visual kegiatan ekowisata *birdwatching* di Pulau Nusa Penida.

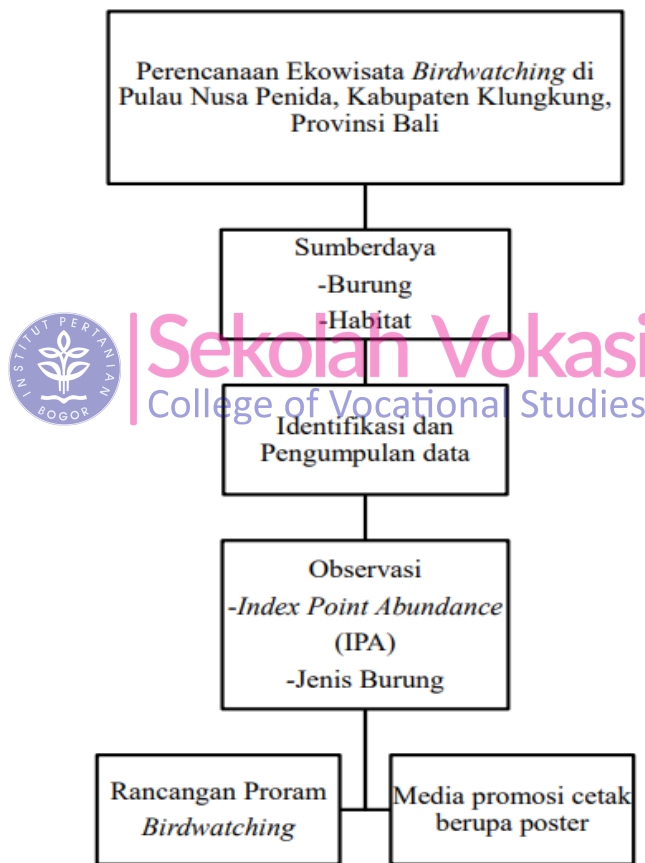
1.3 Manfaat

Kegiatan tugas akhir ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat bagi setiap orang baik bagi pembaca, wisatawan, dan masyarakat setempat. Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya data keanekaragaman jenis burung terbaru dan rencana program pengamatan burung di Nusa Penida.
2. Wisatawan dapat memperoleh informasi terkait keanekaragaman jenis burung, menarik minat wisatawan untuk menjadi bagian dalam perencanaan kegiatan ekowisata burung.
3. Pembaca dapat memperoleh informasi terkait keanekaragaman jenis burung di Pulau Nusa Penida.

1.4 Kerangka Berfikir

Perencanaan Ekowisata *Birdwatching* di Pulau Nusa Penida didasarkan pada kekayaan dan keanekaragaman jenis burung, dan potensi dari sumberdaya wisata yang berada pada kawasan tersebut, sehingga menghasilkan program ekowisata pengamatan burung serta objek dan daya tarik wisata minat khusus baru pada kawasan tersebut.



Gambar 1 Kerangka berfikir.

1.5 Luaran (Output)

Kegiatan tugas akhir ini memiliki luaran atau *output* sebagai hasil dari kegiatan. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan perencanaan ekowisata ini adalah rancangan promosi program kegiatan pengamatan burung di kawasan Pulau Nusa Penida berupa visual dalam bentuk poster kegiatan ekowisata *birdwatching* di Pulau Nusa Penida